

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dilapangan tentang bimbingan agama terhadap anak mantan teroris pada pondok pesantren Al-Hidayah di Desa Sei Mencirim Kabuapten Deli Serdang, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

- 1) Bahwa bimbingan keagamaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini yaitu memnggunakan materi yaitu materi akidah yang membahas tentang ke Tuhanan agar mendekatkan diri kepada Allah dan tidak menjauh darinya yang kedua itu memakai materi tentang Akhlak dimana akhlak ini bisa merubah tingkah laku anak mantan teroris dengan memberikan materi yang nyata tentang akhlak dan yang ketiga ada materi tentang membaca Al-Qur'an dimana kita ketahui bahwa Al-qur'an adalah ssebagai pedoman atau sumber dari segala kehidupan oleh karena itu dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an dan yang terakhir ada materi dzikir dimana berdzikir juga adalah salah satu materi bimbingan keagamaan yang akan dilakukan oleh setiap orang bahkan yang merasa gelisah dan cenderung ketika melakukan dzikir maka hatinya tenang dan tentram.
- 2) Bahwa cara mengatasi trauma terhadap anak mantan terorisme ini adalah dengan metode ceramah yang menceritakan kisah yang menggunakan juga metode pendekatan behaviorial. Dimana dari pendekatan ini dilakukan secara langsung dan tatap muka agar bisa menyampaikan nasehat yang akan disampaikan itu dapat maknanya dan memang dari cara atau metode yang dilakukan para anak mantan teroris ini dapat merubah pola pikir dan juga tingkah lakunya baik dalam dirinya maupun lingkungannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang akan penulis sampaikan yaitu:

1. Kepada Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Sei Mencirim Kabupaten Deli Serdang dan Juga Kepala Sekolah Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Sei Mencirim Kabupaten Deli lebih memperhatikan kegiatan bimbingan keagamaan dengan melengkapi fasilitas bimbingan keagamaan berupa ruang bimbingan yang lebih memadai dan fasilitas penunjang bimbingan keagamaan lainnya.
2. Kepada pembimbing keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Mencirim Kabupaten Deli Serdang:
  - a. Supaya pembimbing lebih kreatif dalam penyampaian materi bimbingan, hal ini menurut penulis penting dikarekan agar dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan anak mantan teroris tidak bosan untuk mengikuti bimbingan.
  - b. Dalam pelaksanaan bimbingan hendaknya pembimbing tidak bersifat kaku, dikarenakan jika pembimbing kaku dalam pelaksanaan bimbingan akan ada kesenjangan antara pembimbing dan anak mantan teroris sehingga pelaksanaan bimbingan keagamaan tidak berjalan dengan maksimal.